

# **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA KOTA MAKASSAR**

**Sri Putri Megawati**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Abd. Rahim Razaq**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

## **Abstract**

The aim of this research is to know the implementation of PAKEM (active, creative, effective, and fun learning) in teaching Arabic toward second year students at Mts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, Makassar city and to know the result of this implementation. This research use qualitative approach. The main instrument in collecting the data are observation guidelines, interview guidelines, and the documentation. The sample is second year students at Mts. Darul Arqam Gombara, Makassar. The result shows that in general, the application of PAKEM ( active, creative, effective, and fun learning) have been applied in a good way at Mts. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. This can be seen from students' enthusiastic and active in Arabic learning and the interaction between teachers and students fellow students and teacher and the learning resources with the application of active, creative, effective, and fun learning run well.

**Keywords: Implementation, PAKEM, Arabic**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dan untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran aktif, kreatif efektif dan menyenangkan pada mata pembelajaran bahasa Arab di Mts Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. Jenis yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Instrumen utama dalam mengumpulkan data yaitu: pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) telah diterapkan di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara pada mata pelajaran bahasa Arab. Hasil penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sangat baik, hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik dan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab serta interaksi antara guru dan peserta didik, sesama peserta didik, guru serta sumber belajar dengan penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan berlangsung secara baik.

**Kata kunci: Implementasi, PAKEM, Bahasa Arab**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai manusia pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Kualitas proses dan hasil belajar mengajar yang rendah menunjukkan bahwa interaksi antara siswa dengan sumber belajar seperti dengan guru dan lingkungan, tidak berjalan efektif sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal yang mengakibatkan mutu pendidikan menjadi rendah. Menurut Lengeveld pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa (Hasbullah: 2012).

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dalam sebuah hadits dijelaskan bahwa:

Ahmad bin Ghailan menceritakan kepada kami. Abu Usamah memberitahukan kami dari al-A'masyi dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah berkata. Rasulullah saw Bersabda. Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Hasan).

Dari penjelasan hadis diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa menuntut ilmu adalah sebab seseorang mendapatkan hidayah. Hidayah inilah yang mengantarkan seseorang menuju surga.

Dalam hadis tersebut dijelaskan dengan sejelas-jelasnya bahwa menuntut Ilmu itu hukumnya Wajib, karena Ilmu pengetahuan adalah kunci untuk bahagia. Maka dari itu kita sebagai seorang muslim kita harus meningkatkan Intelektual kita, hal ini sudah menjadi kewajiban semua pihak dan harus di utamakan dalam rangka membangun peradaban dan kebutuhan asasi yang bersifat kemanusiawian.

Sangat wajar jika bidang pendidikan mendapatkan perhatian maksimal dari kita semua. Hal ini mengingat bahwa ranah pendidikan menjadi jantung bagi kehidupan sebuah bangsa. Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan dengan berhasil tidaknya bangsa itu dalam mendidik warganya. Jika pendidikan yang dilakukan berhasil, niscaya sebuah negara akan maju, jika pendidikan yang dilakukan gagal, niscaya bangsa itu akan mengalami kegagalan.

Pengakuan akan pentingnya fungsi lembaga pendidikan telah ditetapkan oleh bangsa Indonesia. Di dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Barnawi & M. Arifin: 2016).

Namun kenyataannya Undang-Undang tersebut belum terealisasi dengan baik. Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak dibicarakan adalah rendahnya mutu pendidikan. Dengan meningkatkan mutu pendidikan akan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar-mengajar. Menurut Uzer Usman (2009) "proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama".

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang harus dilakukan pendidik adalah memperbaiki metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka akan meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat pula mengembangkan kemampuan siswa

dengan paradigma pembelajaran baru. Pengajaran dan pembelajaran PAKEM adalah salah satu solusinya.

Model Pembelajaran Aktif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Metode PAKEM dapat diterapkan dan dirasa sangat kondusif bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswanya masih individual, kerjasama antar siswa dalam belajar masih kurang sehingga perlu ditumbuhkan sikap kerjasama antar kelompok siswa karena dalam belajar kelompok jika ada seorang siswa yang belum memahami materi, maka teman sekelompoknya bertanggungjawab untuk menjelaskannya.

Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara kota Makassar menerapkan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk aktif dalam memperoleh pengetahuannya. Selain itu pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sudah ditanamkan pada peserta didik, peserta didik tidak lagi canggung untuk mempertanyakan dan mengungkapkan gagasan.

Pesantren Darul Arqam Gombara kota Makassar mengutamakan hubungan kebersamaan dan kekeluargaan antara pengelola, guru, peserta didik, wali, serta masyarakat dalam merancang bangun sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga tulisan ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui implementasi Pembelajaran Aktif,

Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dan untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pembelajaran.

## TINJAUAN TEORITIS

### Pengertian Pembelajaran Aktif

Aktif yang dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan (Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi: 2008). Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana proses kegiatannya dapat membuat aktif baik secara mental ataupun fisik (tingkah laku) (Winarno: 2003)

Pembelajaran aktif juga diartikan sebagai segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama maupun dengan guru dalam pembelajaran tersebut

Pembelajaran aktif peserta didiklah yang paling banyak melakukan aktivitas belajar. Secara kuantitatif depdiknas pernah menetapkan dengan perbandingan 30:70 antara pembelajaran aktif dan pembelajaran dan pembelajaran konvensional. Jika pendekatan konvensional (implementasi kurikulum 1994 dan sebelumnya) teknik pembelajarannya adalah 70% guru ceramah dan 30% aktif melakukan kegiatan. Sedangkan pada pembelajaran

aktif (implementasi dari kurikulum 2006) teknik pembelajaran dilakukan dengan 70% yang aktif melakukan kegiatan dan guru hanya 30% saja.

Menurut Bonwell pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik dan permasalahan yang dibahas.
- 2) Tidak hanya mendengar pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan secara berkaitan dengan materi pelajaran
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- 4) Lebih banyak dituntut untuk berfikir kritis menganalisa dan melakukan evaluasi umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran (Winarno: 2003)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *active learning* atau pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengelola informasi, dan menyimpulkannya dan kemudian di terapkan atau dipraktikan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat tidak tertekan dan senang melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran aktif hanya bisa terjadi bila ada partisipasi aktif peserta didik. Demikian juga peran serta aktif peserta didik tidak akan terjadi bila mana guru tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Terdapat berbagai cara untuk melakukan proses pembelajaran yang memacu dan melibatkan peran serta aktif peserta didik dan mengasah ranah kognitif, efektif psikomotorik, dan ranah *imaniah transcendentia* (Ismail SM)

Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan dan sikap serta perilaku terpuji akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri peserta didik. Hal ini akan terwujud apabila peserta didik dikondisikan sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang di laksanakan sangat memotivasi peserta didik untuk berfikir, bekerja dan merasa serta mengamalkan kesalehan dalam kehidupan nyata.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparannya (Sembodo Ardi Widodo: 2006).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan

sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi: 2005).

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Metode observasi, Metode wawancara, Metode Dokumentasi.

Dalam metode observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan yaitu mengamati dan mencatat tanpa terlibat langsung sebagai aktor dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar pertama untuk melihat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan manajemen pengelolaan, selain itu juga untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang ada, serta untuk mengetahui kondisi pelaksanaan model pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa arab di Kelas VIII MTs Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

Metode Wawancara dalam penelitian ini digunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang bebas tetapi dengan menggunakan acuan kerangka pertanyaan. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) yang diterapkan serta

implikasi penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap rasa senang peserta didik mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mendapat data berupa dokumen yang dibutuhkan guna menunjang penelitian seperti data jumlah siswa, guru dan administrasi-administrasi sekolah. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan guru, sarana dan prasarana serta data-data mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis data induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berkembang menjadi teori.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Miles and Huberman yang dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiono: 2016). Aktifitas dalam analisis data, yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Menarik Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode mempunyai peranan yang sangat besar dalam sebuah proses pendidikan. Dalam pengertian lettelijk, “kata metode berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari kata ”meta” yang berarti melalui, dan “hodos” yang berarti jalan. Dengan demikian metode berarti jalan dan melalui. Menurut pandangan filsafat pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat itu mempunyai dua fungsi, yaitu pragmatis, bila mana metode mengandung kegunaan yang serba ganda dan fungsi monopragmatis, yaitu alat yang hanya dapat dipergunakan untuk mencapai satu macam tujuan saja.

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode (Iif Khoiru Ahmadi Dan Sofan Amri: 2011).

Menurut Suryosubroto (2009) metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.

Sedangkan menurut Sudiyono (2006) Metode merupakan salah satu “*sub-sytem*” dalam “sistem pembelajaran”, yang tidak bisa

dilepaskan begitu saja. Metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pembelajaran yang tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun layaknya bejana kosong, tetapi merupakan subjek pembelajaran yang di ajak berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan gagasan, bekerja baik secara individu maupun kelompok, membangun konsep dan berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Metode PAKEM dapat diterapkan dan dirasa sangat kondusif bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswanya masih individual, kerjasama antar siswa dalam belajar masih kurang sehingga perlu ditumbuhkan sikap kerjasama antar kelompok siswa karena dalam belajar kelompok jika ada seorang siswa yang belum memahami materi, maka teman sekelompoknya bertanggungjawab untuk menjelaskan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang harus dilakukan pendidik adalah memperbaiki metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka akan meningkatkan mutu pendidikan

dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat pula mengembangkan kemampuan siswa dengan paradigma pembelajaran baru. Pengajaran dan pembelajaran PAKEM adalah salah satu solusinya.

Pembelajaran Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) peserta didik juga dapat berpikir secara aktif, mengemukakan gagasan dan menetapkan pendiriannya, sehingga bagi peserta didik belajar merupakan hal yang menyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal.

Aktif yang dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan (Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi: 2008). Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana proses kegiatanyadapat membuat aktif baik secara mental ataupun fisik (tingkah laku).

Kreativitas siswa juga bisa dilihat pada kemampuannya dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Selain itu kreativitas siswa juga bisa dilihat dari kecekatanya dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Kreatif juga dimaksudkan guru mampu memilih materi yang akan diberikan pada siswa agar materi yang diberikan bisa sesuai dengan kemampuan siswa. Sedangkan bagi guru, proses pembelajaran merupakan kewajiban yang bernilai ibadah, yang harus dipertanggung jawabkan di dalam pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan

Menyenangkan di Mts Darul Arqam Gombara.

Dalam pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan isi dari pada materi pelajaran saja, akan tetapi guru adalah faktor yang paling berarti dan berpengaruh dalam kesuksesan siswa sebagai pelajar.

Tindakan guru yang paling ampuh yang dapat dilakukan untuk siswa adalah dengan memberikan teladan tentang makna menjadi seorang pelajar. Sebagai petugas lapangan dalam pendidikan yang selalu berhubungan secara langsung dengan murid, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga metode yang digunakan guru di sekolah dalam menyampaikan materi pun juga sangat berpengaruh dalam memberikan pemahaman kepada siswa.

Adapun implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara kota Makassar adalah sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Guru

Di Mts Darul Arqam Gombara Makassar guru tidak semata-mata menjadi pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus menjadi pembimbing yang memberikan pengarahan, menuntun serta membantu peserta didik dalam

belajar. Dan guru jga harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

Dalam penerapan pembelajaran di Mts Darul Arqam Gombara guru melakukan berbagai cara, metode dan teknik untuk mengembangkan, memaksimalkan dan mengaktifkan peserta didik baik aktif secara fisik maupun aktif mental. Guru juga menggunakan alat bantu, media dan bermacam cara dalam membangkitkan semangat, dan minat dan motivasi peserta didik. Strategi atau metode belajar yang di gunakan guru melalui media, teknik bermain, dan buku penunjang sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik dan menyenangkan dan sesuai dengan kondisi peserta didiik. Guru bahasa Arab kelas VIII Mts Darul Arqam Gombara kota Makassar menggunakan cara penyampaian materi pembelajaran yang berbeda keterampilan dalam belajar bahasa Arab.

### 2. Aktivitas Peserta Didik

Dalam pembelajaran aktif di Mts Darul Arqam Gombara setiap individu peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik, seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. Di

samping itu peserta didik juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui tindakan dan perbuatan.

### 3. Lingkungan

Lingkungan pembelajaran di Mts Darul Arqam Gombara didesain senyaman mungkin agar dapat memacu motivasi dan keinginan peserta didik untuk berprestasi.

Lingkungan pembelajaran dihiasi pajangan dari hasil karya peserta didik dan alat peraga sederhana buatan guru dan peserta didik. pajangan hasil karya ini juga bertujuan agar peserta didik agar saling belajar dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik.

Mutu hasil belajar akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap kekuatan dari pada kelemahan siswa. Selain itu, cara memberikan umpan balik pun harus secara santun. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas belajar selanjutnya. Guru harus konsisten memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan komentar dan catatan. Catatan guru harus berkaitan dengan pekerjaan siswa lebih bermakna bagi pengembangan diri peserta didik dari padanya sekedar angka.

Pendekatan pembelajaran PAKEM dapat membawa angin perubahan dalam pembelajaran yaitu:

1. Guru dan peserta didik sama-sama aktif dan terjadi interaksi timbal balik antara keduanya. Guru dalam pembelajaran tidak hanya berperan sebagai pengajar dan pendidik juga berperan sebagai fasilitator.
2. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, penggunaan multimetode, pemakaian media, dan guru dapat berperan sebagai mediator bagi peserta didik.
3. Peserta didik merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran, tidak merasa tertekan sehingga proses berpikir anak akan berjalan normal.

Pada dasarnya belajar mengajar merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus melakukan, bila menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Belajar pada intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan pada peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif agar mencapai hasil yang sesuai tujuan.

Dalam model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, pelajaran menitik beratkan pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator bagi peserta didik. PAKEM berbagai metode pembelajaran dapat didesain sedemikian rupa agar materi pelajaran menarik dan terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik, sesama peserta didik maupun dengan sumber belajar.

Model pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan yang melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tersebut, tentu saja diperlukan ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam memilih metode dan merancang strategi pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan aktif dan menyenangkan diharapkan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pembelajaran yang menyenangkan dapat terjadi apabila hubungan internasional antara guru dan peserta didik berlangsung baik. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dalam konsep PAKEM, pembelajaran yang menyenangkan dapat dicapai karena peserta didik aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki andil yang tinggi terhadap suasana senang belajar. Supaya motivasi belajar tetap tinggi, guru perlu memberikan umpan balik terhadap hasil belajar yang telah dicapai atau tugas yang telah diselesaikan oleh peserta didik.

Lingkungan (fisik, sosial, atau budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar anak. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat anak merasa senang dalam belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan tidak selalu harus keluar

kelas. Bahan dari lingkungan dapat dibawa ke dalam kelas untuk menghemat biaya dan waktu. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mengamati (dengan seluruh indera), mencatat merumuskan pertanyaan, membuat tulisan dan membuat gambar atau diagram.

Inti dari PAKEM terletak pada kemampuan guru untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang inovatif. Strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif adalah strategi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Dalam penerapan strategi pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik untuk belajar.

Suprijono menyatakan bahwa pembelajaran kreatif merupakan pembelajaran yang harus menumbuhkan pemikiran kritis, karena dengan pemikiran seperti itulah kreativitas bisa dikembangkan. Pemikiran kritis adalah pemikiran reflektif dan produktif yang melibatkan evaluasi bukti. Kreativitas adalah kemampuan berpikir tentang sesuatu dengan cara baru dan tak biasa serta menghasilkan solusi unik atas suatu problem (Suprijono: 2010).

Sejalan dengan pendapat Suprijono, Beetlestone mengungkapkan bahwa kreativitas sebagai sebuah bentuk pembelajaran dan cara yang dapat digunakan untuk memperkaya dan mengembangkan pembelajaran dalam semua bidang kurikulum. Karena dengan kreatifitas anak dapat berkomunikasi dan mengekspresikan

diri mereka dengan atau tanpa kata-kata, bertingkah laku secara kreatif dan meningkatkan percaya diri (Beetlestone: 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa menurut guru mata pembelajaran bahasa Arab Mts Darul Arqam Gombara. Merupakan pendukung dalam pembelajaran, bagi guru yang menginginkan adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif lebih di titik beratkan pada siswa karena siswa sebagai objek dalam pembelajaran.

Penerapan PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts Darul Arqam Gombara Makassar sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, keaktifan guru dan peserta didik dalam kegiatan hasil belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik. Salah satu metode yang digunakan adalah diskusi kelompok, demonstrasi dan lain-lain. Metode tersebut sangat sesuai dengan konsep PAKEM. Dengan metode tersebut. Keaktifan peserta didik dapat meningkat karena setiap kelompok memiliki tanggung jawab memainkan pertanyaan. Keaktifan mereka dalam merancang sebuah demonstrasi juga diuji, karena tingkat pemahaman peserta didik dalam menangkap inti dari demonstrasi itu sangatlah penting.

Hasil penerapan PAKEM dalam pembelajaran, sebagian besar peserta didik juga merasakan aktif dengan adanya metode ini. Respon peserta didik terhadap penerapan PAKEM pada mata pelajaran bahasa Arab sangat beragam.

Beberapa siswa merasakan kenyamanan saat belajar ketika guru yang bersangkutan memberikan metode pembelajaran yang berada disetiap pertemuan di kelas. Salah satu yang mendukung kenyamanan belajar peserta didik tersebut, selain metode pembelajaran yang bervariasi, adalah guru lebih banyak mengatkan materi yang di ajarkan dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan salam sehari-hari. Hal ini membantu peserta didik untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, terkait dengan jawaban dari pada permasalahan yang di angkat oleh penulis dalam skripsi ini, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan.

Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Mts Darul Arqam Gombara kota Makassar. Aktivitas Guru di Mts Darul Arqam Gombara Makassar guru tidak semata-mata menjadi pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus menjadi pembimbing yang memberikan pengarahan, menuntun serta membantu peserta didik dalam belajar.

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran aktif di Mts Darul Arqam

Gombara setiap individu peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik, seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. Lingkungan pembelajaran di Mts Darul Arqam Gombara didesain senyaman mungkin agar dapat memacu motivasi dan keinginan peserta didik untuk berprestasi.

Hasil dari penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII Mts Darul Arqam Gombara Makassar. Sangat berdampak pada pembelajaran peserta didik. Selain itu guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran, serta peserta didik dapat mengembangkan potensinya dengan bekerjasama dengan peserta didik yang lainnya, dan memanfaatkan semua sumber belajar yang ada, baik berupa sumber belajar yang telah disediakan disekolah maupun alam atau lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam penerapan PAKEM peserta didik lebih nyaman dalam belajar. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias mereka dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.

#### DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama Republik Indonesia. 2003. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Media

Abu Achmadi, Cholid Narbuko. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Ahmadi Khoiru Iif. 2011. *PAKEM Gembrot*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya

Beetlestone. 2011. *Creative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Jakarta: Nusa Media

Depdiknas Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Balai Pustaka

Hadi,Sutrisno. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM

Hasbullah. 2012. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali

Pembina Pusat Kamus Penyusun Tim. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Sudiyono. 2006. *Strategi Pembelajaran Partisipatori Di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang

Suprijono, 2010), *7 Tips Aplikasi PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Yogyakarta : Diva Press.

Suryosubroto. 2009. *Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Reneka Cipta

Ardi, Widodo Sembodo. Dkk. 2006. *Pedoman Penulis Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga.